

PENDAHULUAN

1. Menumbuhkan Minat Berwirausaha

- a. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.**

- b. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.**

- c. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.**

- d. Manfaat adanya wirausaha:**
 - 1) Manambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.**
 - 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.**
 - 3) Menjadi contoh bagi anggota massyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena**

seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.

- 4) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.**
- 5) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.**
- 6) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.**
- 7) Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah Swt.**
- 8) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.**
- 9) Memelihara kerserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.**

e. Dua darmabakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu:

- 1) Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.**

2) Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.

f. Keuntungan menjadi wirausaha:

1) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.

2) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.

3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.

4) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.

5) Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

g. Kelemahan menjadi wirausaha:

1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai resiko.

2) Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.

3) Kualitas kehidupannya masih rendah asampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.

4) Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dia buat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

2. Kebutuhan Akan Wirausaha

- a. Suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduk. (sumber PBB)**
- b. Negara Indonesia berpenduduk 200 juta jiwa, maka wirausahawannya harus 4 juta jiwa.**
- c. Wirausahawan adalah seorang inovator, mempunyai naluri untuk melihat peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berfikir lamban dan malas.**
- d. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yaitu:**
 - 1) Pengenalan barang dan jasa baru,**
 - 2) Metode produksi baru,**
 - 3) Sumber barang mentah baru,**
 - 4) Pasar baru,**
 - 5) Organisasi industri baru.**

3. Bisakah Kewirausahaan Diajarkan?

- a. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah berkembang sangat pesat.**

- b. Di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi yang luar biasa.**
- c. Di negara Indonesia pengetahuan kewirausahaan diajarkan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, PT dan di berbagai kursus bisnis.**

4. Pendidikan Kewirausahaan dan Pelatihan

- a. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan akhir-akhir ini bertambah pesat.**
- b. Matakuliah entrepreneurship diberikan dalam bentuk kuliah umum, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi.**

5. Dorongan Merintis Wirausaha

- a. Dorongan diberikan oleh guru/dosen yang memberikan matakuliah kewirausahaan.**
- b. Datang dari teman sepergaulan, lingkungan family, sahabat, di mana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya.**
- c. Pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan.**

6. Latar Belakang Wirausaha

a. Lingkungan keluarga semasa kecil

- 1) Dilihat dari anak nomer berapa, orang tua, pekerjaan, dan status sosial.**
- 2) Lingkungan dalam bentuk “Role models”.**

b. Pendidikan

c. Nilai-nilai (values) personal

- 1) Keinginan menghasilkan superior produk.**
- 2) Layanan berkualitas terhadap konsumen.**
- 3) Fleksibel, serta kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar.**
- 4) Kemampuan dalam manajemen.**
- 5) Memiliki sopan santun dan etika dalam berbisnis.**

d. Usia

Kebanyakan kewirausahawan berusia antara 22-55 tahun.

e. Riwayat pekerjaan

7. Beberapa Faktor Kritis untuk Memulai Usaha Baru

a. Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.

b. Sociological, menyangkut hubungan dengan family.

c. Environmental, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

8. Model Proses Kewirausahaan

